

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, studi pustaka dan wawancara kepada narasumber. Perkembangan kesenian tradisional Ajeng Pada tahun 2010-2020 di sanggar Sinar Pusaka Abah Tarim disebabkan oleh minat masyarakat terhadap kesenian tradisional sudah mulai berkurang, maka terjadilah penyesuaian dengan keadaan masyarakat dan mengikuti perkembangan zaman. Aturan – aturan lama yang dianggap terlalu rumit, kini disiasati dengan hal – hal yang dianggap lebih praktis. Contohnya dulu kesenian Ajeng wajib ditampilkan di atas panggung yang tinggi, karena biaya pembuatan panggung yang tinggi cukup mahal, kini kesenian Ajeng bisa ditampilkan tanpa menggunakan panggung yang tinggi.

Walaupun minat masyarakat sudah mulai berkurang namun tidak membuat kesenian Ajeng Sinar Pusaka menyerah terhadap keadaan. Demi mempertahankan keberadaannya A Njun berinovasi menambahkan unsur vokal agar lebih menarik minat masyarakat tetapi tidak meninggalkan jati diri kesenian Ajeng yang menyajikan musik instrumentalia serta tetap mempertahankan fungsi Tarompet sebagai instrumen yang melantunkan melodi lagu buhun.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa saran yang akan disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Kesenian Tradisional Ajeng alangkah lebih baik lagi jika terus dikembangkan dan dikenalkan kepada generasi muda dan dijadikan ekstra kulikuler wajib di setiap sekolah yang ada di Kabupaten Karawang
2. Dokumentasi sangatlah penting, dan gunakan media sosial sebagai sarana promosi kesenian tradisional misalnya lewat Instagram dan media sosial lainnya agar lebih banyak masyarakat luas mengetahui Kesenian Ajeng.
3. Diadakan Latihan rutin kesenian Ajeng demi mempertahankan keberadaannya.

*Menecerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

